

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI POSYANDU PONDOK PESANTREN AL-MUQORRABUN PONTIANAK

**Ramadhani Yunanda¹, Linda Suwarni^{2*}, Lulu Hartini³, Yuni Delvita⁴,
Gebiyola Palge⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

ramadhaniyunanda@gmail.com¹ linda.suwarni@unmuhpnk.ac.id²

222510161@unmuhpnk.ac.id³, 222510037@unmuhpnk.ac.id⁴

222510120@unmuhpnk.ac.id⁵

Received: 07-10- 2023

Revised: 09-10-2023

Approved: 10-10-2023

ABSTRAK

Posyandu Remaja Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak adalah mitra pengabdian yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas yang masih minim. Kegiatan yang dilakukan di posyandu tersebut juga masih terbatas pada pemeriksaan kesehatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja di Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak. Metode pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dengan menggunakan media leaflet dan video. Jumlah mitra yang terlibat sebanyak 24 orang. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas sebesar 66,3%. Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah masih tabunya remaja dalam mendiskusikan masalah kesehatan reproduksi dan seksualitas. Diperlukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) secara terus menerus dan berkelanjutan di Posyandu Remaja Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak, sehingga diharapkan remaja memiliki pengetahuan yang memadai dan dapat berperilaku seksual yang sehat.

Kata Kunci: *Penyuluhan Kesehatan Reproduksi, Posyandu Remaja, Pengetahuan*

PENDAHULUAN

Remaja menjadi populasi prioritas untuk masalah kesehatan seksual dan reproduksi karena proporsi infeksi menular seksual (IMS) dan perilaku seksual berisiko yang lebih tinggi daripada kelompok populasi lainnya. Salah satu yang menyebabkannya adalah masih terbatasnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas (Nsubuga et al., 2016; Suharti & Surmiasih, 2016). Jumlah remaja yang cukup besar di Indonesia sekitar 30% dari total penduduk, diantaranya sekitar 15-20% sudah melakukan hubungan seks pranikah. Hal ini senada dengan tingginya angka perkawinan anak tertinggi di dunia (sebelum 18 tahun) (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tingginya angka aborsi di kalangan remaja di Indonesia (20%)(Yusfarani, 2020), disebabkan perilaku seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, penyalahgunaan narkoba (Maimaznah & Indrawati, 2019).

Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak adalah mitra dalam pengabdian ini yang terdiri dari 24 siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tim pengabdian UM Pontianak, diperoleh masalah yang dihadapi adalah masih rendahnya pengetahuan remaja di posyandu tersebut tentang kesehatan reproduksi, khususnya yang terkait dengan Perilaku seksual dan dampaknya. Remaja yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak tidak

diperkenankan menggunakan handphone sehari-hari sehingga akses dalam mencari informasi terkait sangat terbatas.

Minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja dapat mempengaruhi Perilaku seksual mereka. Didukung dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksual berkontribusi signifikan dengan perilaku seksualnya (Brunelli et al., 2022; Kyilleh et al., 2018; Permatasari et al., 2022; Pradnyani et al., 2019; Sofia & Al., 2018). Remaja yang memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi dan seksualitas yang rendah beresiko melakukan Perilaku seks pranikah sebesar 3,472 kali dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik (Afriani et al., 2021).

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang efektif dalam peningkatan pengetahuan seseorang. Sebagaimana penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penyuluhan tentang seksualitas efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang (Ferusgel et al., 2022; Yulastini et al., 2021).

Dengan demikian, solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra pengabdian ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja di Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja di Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak tentang kesehatan reproduksi dan seksual ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 5 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Posyandu Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak yang melibatkan 24 remaja. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksual menggunakan media power point dan video serta poster. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi : 1) survei lokasi, 2) diskusi dengan remaja di Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak, 3) mengurus perizinan untuk melakukan penyuluhan, 4) melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi dan seksual yang diawali dengan pemberian pretest dan diakhiri dengan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan survei lokasi. Tim pengabdian UM Pontianak menemui pengurus Pondok Pesantren Al-Muqorrabun dan berkoordinasi dengan puskesmas untuk mencari informasi tentang kesehatan reproduksi remaja di Pondok Pesantren Al-Muqorrabun Pontianak. Selama ini kegiatan yang dilakukan di Posyandu remaja masih berupa

pemeriksaan kesehatan, dan masih minimnya terkait dengan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Hasil wawancara dengan remaja di Pondok Pesantren Al-Muqorrobun Pontianak menunjukkan masih minim pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Tahapan selanjutnya adalah mengurus perizinan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas.

Berikut ini dokumentasi saat tim pengabdian UM Pontianak melakukan survei awal dan koordinasi dengan mitra:



Gambar 1. Survei lokasi kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas dilaksanakan dengan menggunakan media leaflet dan video. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut:



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas dengan leaflet

Selain menggunakan leaflet, pengabdian ini juga menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini awalnya banyak yang malu, namun seiring kegiatan berlangsung sudah mulai terbuka dalam mendiskusikan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Berikut ini dokumentasi saat kegiatan penyuluhan dilaksanakan:



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Tanya Jawab

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas sebelum (pretest) dan setelah (posttest) dilakukan penyuluhan dengan media leaflet. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kegiatan Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas

	Min	Max	Mean	Delta Mean
Pre-test	6	16	10.00	6.63
Post-test	16	21	16.63	

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor pengetahuan mitra tentang kesehatan reproduksi dan seksual sebelum diberikan penyuluhan dengan skor minimal sebesar 6 dan maksimal 16 dengan mean 10. Namun, setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan skor minimal (menjadi 16) dan maksimal (menjadi 21), serta mean (menjadi 16.63). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 66,3%.

Kegiatan pengabdian ini sejalan dengan beberapa hasil kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada mitra pengabdian (Iyong et al., 2020; Maulana et al., 2019; Selviana et al., 2022). Penyuluhan kesehatan reproduksi dan seksualitas pada remaja efektif meningkatkan pengetahuan remaja yang menjadi dasar pertimbangan dalam berperilaku seksual (Ariyanti et al., 2020; Dewi, 2018; Johariah & Mariati, 2018; Simanjuntak, 2020). Metode penyuluhan dinilai efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan karena adanya komunikasi dua arah (Firmansyah et al., 2019; Satriawibawa et al., 2018; Simanjuntak, 2020; Utaminingtyas, 2020).

Media yang digunakan dalam intervensi seperti audiovisual (video) (Aba et al., 2020; Astreansyah et al., 2021) dan leaflet (Janah & Timiyatun, 2020; Lestari et al., 2021; Wulandari et al., 2020) juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan terdahulu yang menyatakan bahwa media dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dinilai efektif dalam mendukung peningkatan pengetahuan (Ruyadi et al., 2017; Wulan et al., 2021). Penyuluhan kesehatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan mitra sebesar 66,3%, lebih besar dari peningkatan pengetahuan pada kegiatan pengabdian yang dilakukan pada kader posyandu remaja hanya sebesar 20% (Noya et al., 2021).

Hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja (mitra) merasa malu karena menganggap mendiskusikan masalah kesehatan reproduksi dan seksual merupakan hal yang tabu. Didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa masih banyak remaja yang merasa tabu dalam membicarakan seksualitas (Elvira et al., 2019; Suwarni et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diperoleh peningkatan pengetahuan remaja (mitra) tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas melalui penyuluhan sebesar 66,3%. Diperlukan kegiatan komunikasi informasi dan edukasi (KIE) tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas secara komprehensif dan berkelanjutan di Posyandu Remaja oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, L., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)*, 6(2).
- Afriani, D., Masyitah, S., & Agustina, S. (2021). Determinan Perilaku Seksual Berisiko Pada Siswa SMK. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 7(2), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.33867/jka.v7i2.215>
- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2), 7–11.
- Astreansyah, T., Mayandari, R., & Suwarni, L. (2021). Health Counseling Through Audiovisual Media in Increasing Knowledge about Hypertension: Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Hipertensi. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–27.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak (Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda). Kementerian PPN/ Bappenas.
- Brunelli, L., Bravo, G., Romanese, F., & et al. (2022). Sexual and reproductive health-related knowledge, attitudes and support network of Italian adolescents. *Public Health in Practice*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhip.2022.100253>.
- Dewi, S. . (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 2(2), 92–99.
- Elvira, E., Hastono, S. P., & Misyta, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan PERilaku Seksual Pranikah Remaja. . *Citra Delima*, 3(1), 15–24.
- Ferusgel, A., Farida, F., & Esti, E. D. (2022). Efektivitas Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 659–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.10295>

- Firmansyah, A., Jahidin, A., & Najamuddin, N. I. (2019). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86.
- Iyong, E. ., Kairupan, B. H., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 59–66.
- Janah, N. M., & Timiyatun, E. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet dan Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 80–90.
- Johariah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan R.S.Dr.Soetomo*, 4(1), 38–46.
- Kyilleh, J. M., Tabong, P. T.-N., & Konlaan, B. B. (2018). Adolescents' reproductive health knowledge, choices and factors affecting reproductive health choices: a qualitative study in the West Gonja District in Northern region, Ghana. *BMC International Health and Human Rights*, 18(1), 1–12.
- Lestari, D. E., Haryani, T., & Igiyany, P. D. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 148–154.
- Maimaznah, M., & Indrawati, I. (2019). Peningkatan Kesehatan Pada Remaja Tentang Reproduksi Sehat Menuju Generasi Hebat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(1), 40. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36565/jak.v1i1.17>
- Maulana, I., Suryani, S., Sriati, A., & et al. (2019). Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. *Media Karya Kesehatan*, 2(3), 218–225. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22175>
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widayani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2314–2322.
- Nsubuga, H., Sekandi, J., Sempeera, H., & Makumbi, F. (2016). Contraceptive use, knowledge, attitude, perceptions and sexual behavior among female University students in Uganda: a cross-sectional survey. *BMC Womens Health*, 16(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12905-016-0286-6>
- Permatasari, D., Suprayitno, E., & A'yun, Q. (2022). The Role of Reproductive Health Knowledge on The Sexual Behavior of Early Adolescents. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 4(1), 10–15.
- Pradnyani, P., Putra, I., & Astiti, N. (2019). Knowledge, attitude, and behavior about sexual and reproductive health among adolescent students in Denpasar, Bali, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal)*, 3(1), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.35898/ghmj-31554>

- Ruyadi, I., Winoto, Y., & Komariah, N. (2017). Media komunikasi dan informasi dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), 37–50.
- Satriawibawa, I. W. E., Dewi, K., Wati, K., & Widiastari, A. A. A. (2018). Penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja siswa sekolah menengah atas. *J Indon Med Assoc*, 68(2), 65–71.
- Selviana, S., Suwarni, L., & Mawarni, H. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Penyuluhan Kesehatan Pada Kelompok Remaja Masjid. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1687–1691.
- Simanjuntak, E. H. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks Berisiko. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 3(1), 46–53.
- Sofia, S., & Al., E. (2018). The Association between Knowledge and Attitude, in Reproductive Health and Sexual Behavior in Female Adolescents, Banda Aceh." Mid-International Conference on Public Health 2018, Surakarta, Indonesia, April 2018. Sebelas Maret University, 2018, 151. <https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.02.28>
- Suharti, S., & Surmiasih, S. (2016). Rendahnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Sebagai Penyebab Perilaku Seks Bebas Pada Remaja. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 56–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.30604/jika.v1i1.8>
- Suwarni, L., Zifadlin, H. S., Selviana, S., Vidyastuti, V., & Lestari, W. (2021). Knowledge, Attitude, and Self Efficacy of Parents In Providing Education To Prevent Child Sexual Violence In Pontianak City, Indonesia. *Muhammadiyah International Public Health*.
- Utamingtyas, F. (2020). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang pada balita di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171–184.
- Wulan, S., Gurusinga, R., Munthe, N. B. G., Lubis, B., & Markus, I. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 34–37.
- Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, N. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 6–15.
- Yulastini, F., Fajriani, E., & Rukmana, B. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Narmada. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 47–51.
- Yusfarani, D. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal*

